

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanker adalah konsep dibidang pelayaran yang relatif baru, dan di kembangkan di tahun-tahun terakhir abad 19. Berbagai macam muatan atau cargo produk yang dibawa oleh kapal tanker, termasuk: hidrokarbon produk seperti: minyak, bahan bakar gas cair (LPG), dan gas alam cair (LNG) dan produk bahan kimia, seperti : amoniak, klorin, serta hasil turunan produk cair seperti; styrene monomer. Sebelum ini, teknologi di bidang pelayaran yang ada belum mendukung gagasan untuk membawa muatan cairan dalam jumlah massal.

Muatan berbentuk cair yang di angkut oleh kapal dan yang umum di perdagangkan seperti anggur dan muatan yang lainnya masih di produksi dalam jumlah yang terbatas, demikian juga halnya dengan hasil kilang minyak. Cairan atau muatan dalam bentuk cair biasanya dimuat dalam tong, sehingga kemudian timbullah “istilah tonase”, yang mengacu pada volume dalam hal berapa banyak Tons atau tong anggur dapat dimuat atau di angkut. Bahkan untuk air minum, yang vital bagi kelangsungan hidup Anak Buah Kapal (ABK) selama dalam pelayaran masih disimpan dalam tong.

Tanker pertama kali digunakan oleh industri minyak untuk mengangkut bahan cair dalam jumlah lebih kecil. Mengangkut minyak dengan kapal tanker lebih efisien karena dapat membawa cairan lebih banyak, juga lebih murah, dan dapat mengangkut dalam jumlah yang banyak. Dengan melihat frekwensi kapal tanker yang semakin banyak keluar masuk pelabuhan, maka disini perlu memilih jenis kapal tanker apa dan bagaimana yang dapat dioperasikan untuk pengangkutan minyak dan gas bumi secara tepat dan berdaya guna dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi keselamatan pelayaran dan keselamatan bongkar muat serta keselamatan Anak Buah Kapal (ABK).

Seiring dengan moderenisasi zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi maritim saat ini maka pada kapal-kapal tanker juga mengalami perkembangan di berbagai unit peralatannya sehingga dalam hal ini pelaksanaan

tugas-tugas dalam pengoperasian kapal tanker termasuk pengoperasian peralatan bongkar muat dan pendukung lainnya semakin rumit dan kompleks, regulasi dan peraturan di bidang maritim juga terus berkembang dan pelaksana yang diuntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan.

Masalah-masalah yang umumnya terjadi di kapal tanker yang mengangkut muatan minyak, baik minyak mentah maupun muatan *oil* produk yaitu masih di temukannya ketidaksesuaian dalam memenuhi persyaratan tentang kebersihan tangki muatan yang dapat menyebabkan terlambatnya pelaksanaan pemuatan, karena harus di cuci ulang, adanya komplain dari pemilik muatan dan kerugian waktu maupun biaya yang harus di keluarkan oleh pihak Perusahaan Pelayaran. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka dengan ketetapan hati penulis memilih judul : **“Efektifitas Pemuatan HSD (*High Speed Diesel*) Dalam Upaya Menunjang Ketepatan Waktu Keberangkatan Di SPOB. Berkat Anugerah 05”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah yang dapat dipetik betapa banyak kendala kendala yang kemungkinan timbul dan dapat menjadi masalah diatas kapal spob dalam pelaksanaan pemuatan hsd (high speed diesel) sesuai dengan jam keberangkatan, untuk itu peranan dari seluruh pihak terkait dalam peningkatan persiapan pemuatan dan ketepatan waktu keberangkatan maupun dari segi pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran operasional dari sebuah kapal menyeluruh sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menghindari keterlambatan pemuatan akibat pencucian tangki yang tidak sempurna ?
- b. Bagaimana pemecahan masalah terhadap kurang optimalnya penyiapan ruang muat muatan yang dilakukan oleh Anak Buah Kapal (ABK) Di SPOB. Berkat Anugerah 05?

- c. Bagaimana meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam efektifitas pemuatan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “**Efektifitas Pemuatan HSD (High Speed Diesel) Dalam Upaya Menunjang Ketepatan Waktu Keberangkatan Di SPOB. Berkat Anugerah 05**” maka penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa penyebab dari kurang optimalnya pemuatan dalam ketepatan waktu keberangkatan di SPOB. Berkat Anugerah 05.
- b. Untuk mencari pemecahan terhadap masalah kurang optimalnya penyiapan ruang muat muatan yang dilakukan oleh Anak Buah Kapal (ABK) Di SPOB. Berkat Anugerah 05
- c. Mengetahui cara meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam efektifitas pemuatan

2. Kegunaan Penulisan

- a. Kegunaan bagi dunia akademis :

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi bagi para pembaca dan para pelaut yang seprofesi dalam efektifitas pemuatan dalam upaya ketepatan waktu keberangkatan kapal.

- b. Kegunaan bagi dunia praktisi :

- 1) Di harapkan penulisan makalah ini dapat memberikan sumbang saran bagi pihak Perusahaan untuk mengurangi dampak dari keterlambatan memuat hsd (high speed diesel) dalam ketepatan waktu keberangkatan di kapal SPOB. BERKAT ANUGERAH 05.
- 2) Di harapkan dapat dijadikan referensi bagi para Nahkoda dan Anak Buah Kapal (ABK) pada umumnya, yang bekerja diatas kapal spob yang mengangkut muatan cairan bersih sehingga diharapkan dapat

membantu kelancaran pelaksanaan pemuatan dalam upaya menunjang ketepatan waktu keberangkatan di kapal .

- 3) Di harapkan dapat memberikan masukan bagi Perusahaan dalam efektifitas pemuatan kapal kapalnya khususnya dalam upaya ketepatan waktu keberangkatan.

1.3.Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusunnya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis, masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil dari pengalaman praktek laut dan manual book SPOB. BERKAT ANUGERAH 05 PT. PELAYARAN SUMBER REZEKI BP. sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku maupun media cetak online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi gambaran umum PT.Equator Maritime perusahaan tempat Taruna melaksanakan praktek laut, dilengkapi dengan gambaran perusahaan/kapal yang sesuai dengan tema.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Metode Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

4.2. Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari Karya Tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Ilmiah menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema Karya Tulis.